

► Asosiasi guru MI se-DIY terbentuk

## PGMI Tarbiyah UIN meluncurkan jurnal Al-Bidayah

Oleh Rochimawati  
HARIAN JOGJA

**JOGJA:** Memasuki usia ke tiga, program studi (Prodi) Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, meluncurkan Jurnal Ilmiah Al-Bidayah, dibarengi dengan acara Stadium General, di kampus Fakultas Tarbiyah, Jumat (5/2).

Forum ini dihadiri para kepala sekolah, perwakilan guru-guru Madrasah Ibtidaiyah dan seluruh mahasiswa Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah. Dekan Fakultas Tarbiyah, Prof Sutrisno, dalam sambutan mengatakan, peluncuran Jurnal ini sangat penting untuk mendukung percepatan pengembangan Prodi PGMI dan sekolah-sekolah Madrasah Ibtidaiyah di lingkup DIY.

"Karena Jurnal Al-Bidayah ini adalah media publikasi hasil-hasil penelitian dan karya ilmiah para dosen PGMI dan guru-guru MI yang akan dengan mudah diketahui seluruh komponen pengelola Prodi PGMI dan pendidikan dasar Madrasah Ibtidaiyah, yang bisa membentuk kesatuan tekad bersama bagaimana mengembangkan sekolah-sekolah Madrasah Ibtidaiyah yang bisa membentuk akhlak mulia dan mental yang kuat bagi anak-anak Indonesia,"



**DILUNCURKAN:** Sejumlah pembicara saat stadium general dan peluncuran Jurnal Ilmiah Al-Bidayah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (UIN Suka), Jumat (5/2).

kata Sutrisno.

Terbitnya jurnal ini juga akan mendukung karier para dosen Prodi PGMI dan guru-guru Madrasah Ibtidaiyah. Karena setelah minimal enam kali terbit bisa terakreditasi B, akan bisa mendukung percepatan kenaikan pangkat para dosen dan guru yang memberikan kontribusi tulisannya di jurnal ini.

Sementara itu, Pemimpin Redaksi Jurnal Al-Bidayah, Jauhar Hatta dalam laporannya menyampaikan bahwa jurnal ini sudah ter-

bit 2 edisi, direncanakan dalam satu tahun akan terbit enam edisi, demikian rilis yang diterima *Harian Jogja*.

Selesai peluncuran jurnal Al-Bidayah dilanjutkan stadium general yang menghadirkan Ketua Prodi S2 PGMI Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, M. Agus Nuryatno, yang menyampaikan makalahnya tentang *Pengembangan Pendidikan Dasar Di Era Multikulturalisme*. Forum ini diakhiri dengan dialog untuk merintis terbentuknya Asosiasi Guru MI se-DIY.